

# DESKRIPSI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA ASMA DI ORO-ORO DOWO.

---

Indri Kusuma Dewi, Fauzi Rahman  
Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

## ABSTRAK

Asma merupakan suatu keadaan dimana saluran di bagian pernafasan yang mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsang tertentu. Angka kejadian asam 80% terjadi di negara berkembang akibat kemiskinan, kurangnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan fasilitas pengobatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor resiko asma pada masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa dan meningkatkan pengetahuan tentang asma di lingkungan tenaga kefarmasian dan keluarga pasien asma. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dilakukan pada bulan Januari 2017. Total populasi sebanyak 60 orang. Teknik sampling menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Variabel yang diteliti terdiri dari tingkat pengetahuan asma dan faktor-faktor yang mempengaruhi asma. Data-data tersebut menggunakan instrument kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 53,3% dengan kategori cukup baik.

Kata kunci : pengetahuan, asma, dewasa, Kampung Oro-oro Dowo

## ABSTRACT

*Asthma is a situation where a tract in the respiratory passage narrowed due to hyperactivity of certain stimulation against. Percentage for the incidence of asthma is 80% occur in developing countries due to poverty, low level education, low knowledge and facility. The purpose of this research is to know the risk factors for asthma in the community from children to adults and increase knowledge about asthma in the neighborhood and asthma patients family. The research is using descriptive method, performed in January 2017. Total population of 60 people. Sampling method using Proportional Random Sampling. The variables examined consists of a level of knowledge of asthma and factors that affect asthma. This data using the instrument a questionnaire. The results showed that the level of knowledge and the factors that influence shows the average value of 53.3% with a category is good enough.*

*Keywords: knowledge level, asthma*

Asma merupakan suatu keadaan dimana saluran di bagian pernafasan yang mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu, Pada orang yang rentang mengalami inflamasi ini menyebabkan *wheezing* (mengi), sesak nafas, rasa dada tertekan, dan batuk terutama pada malam hari atau dini hari. Asma berhubungan dengan penyempitan saluran nafas yang luas namun bervariasi, dan sebagian bersifat reversibel baik secara spontan maupun dengan pengobatan. Inflamasi ini juga berhubungan dengan hiperreaktivitas saluran nafas terhadap berbagai rangsangan. Asma adalah penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di hampir semua negara di dunia, bagi anak-anak maupun dewasa dengan derajat penyakit dari yang ringan sampai yang berat, bahkan bisa jadi mematikan.

Asma ditandai dengan serangan sesak nafas yang berulang-ulang dan mengi yang bervariasi pada setiap individu dalam tingkat keparahan dan frekuensi. Asma mempunyai dampak negatif pada kehidupan penderita maupun keluarganya, sehingga mempengaruhi kualitas hidup anak dan keluarganya serta memerlukan biaya pelayanan kesehatan yang besar. Berbagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prevalensi asma di suatu tempat, antara lain yaitu umur, jenis

kelamin, ras, sosioekonomi, dan faktor lingkungan. Faktor tersebut mempengaruhi prevalensi asma, terjadinya serangan asma berat ringannya serangan, dan kematian karena asma.

Di Indonesia asma merupakan sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian dan menduduki urutan ke-5 dari 10 penyebab kesakitan bersama-sama dengan bronkhitis kronik. (Herry,2011). Oro-oro Dowo data yang diperoleh pada tahun 2017 yang menderita penyakit asma sebanyak 60 kasus. Sedangkan di wilayah tersebut letak rumah warga saling berdekatan, sehingga menyebabkan udara yang masuk kerumah warga tidak maksimal.

Walaupun asma merupakan penyakit yang dikenal luas oleh masyarakat, penyakit asma ini kurang begitu dipahami mereka, sehingga timbul anggapan dari sebagian perawatan dan pengelolaan utama dengan obat-obatan asma khususnya bronkodilator. Pengetahuan tentang asma membuat penyakit ini seringkali tidak tertangani dengan baik (Ramaiah, 2006). Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui deskripsi tentang pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya asma di Brigjen Slamet Riadi Kelurahan Oro-oroDowo.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Penelitian ini umumnya dilakukan pada hubungan penyebab dan kejadian penyakit yang relatif pendek. (Hidayat, 2011). Penelitian ini diawali dengan mewawancarai masyarakat di Oro-oro Dowo yang mengalami faktor-faktor pemicu serangan asma.

## POPULASI

Populasi merupakan seluruh subjek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Populasi dikatakan sebagai kumpulan orang, individu atau objek yang diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini menggunakan orang dewasa mulai dari umur 17 sampai 55 tahun yang berjumlah 60 orang di Oro-oro Dowo.

## SAMPEL

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus dari Notoatmodjo (2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d<sup>2</sup> : tingkat

kepercayaan / ketepatan (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{60}{1+60(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1+60}$$

$$n = \frac{60}{2}$$

$$n = 30$$

Dari rumus diatas dengan jumlah populasi 60 , maka didapatkan sebanyak 30 sampel.

## LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Jl. Brigjen Slamet Riadi Kelurahan Oro-oro Dowo.

Waktu

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari yaitu tahap pengumpulan data, pada bulan Desember peneliti menyelesaikan proposal. Pada bulan Januari 2017 peneliti melakukan penelitian

di Oro-oro Dowo. dengan cara membuat kuisner untuk masyarakat dan membagikan kepada responden.

#### Analisis Data

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan masyarakat orang dewasa dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya asma di Kampung Oro-oro Dowo, maka metode analisisnya menggunakan analisis deskriptif.

Setelah data yang terkumpul melalui kuisner, kemudian dikualifikasi dan dikelompokkan dengan variabel yang diteliti. Skor setiap jawaban adalah :

- Benar = 4
- Salah = 3
- Tidak tahu = 2
- Tidak dijawab = 1

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan agar dapat menentukan persentase tingkat pemahaman santri tentang penyakit scabies dan pengobatannya, pemberian skor tingkat pengetahuan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Nilai
- F : Nilai jawaban benar
- N : Nilai maksimal

Pada pemahaman ini digunakan kriteria aktualitas sebagai berikut :

- Sangat baik : 81% - 100%
- Baik : 61% - <80%
- Cukup : 41% - <60%
- Kurang baik : 21% - <40%
- Tidak baik : <20%

(Arikunto, 2006)

### HASIL PENELITIAN

Pengujian uji validitas dilakukan dengan menggunakan program computer. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan untuk pengetahuan dan setelah diujikan validitasnya didapatkan hasil bahwa 10 pertanyaan tersebut valid dengan nilai (0,567973 sampai 0,780892), semua data yang valid adalah nilai r hitung > 0,361

### REABILITAS

Hasil uji instrumen didapatkan nilai alpha cronbach 's> rkriteria (0.906). nilai reabilitas dipenelitian ini dihitung dengan menggunakan program computer. Kuesioner penelitian ini setelah diuji reabilitas didapatkan 10 kuesioner pengetahuan dengan nilai Alpha Chonbach yaitu sangat reliabel (0,906).

karakteristik responden

Karakteristik berdasarkan umur

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Umur	Frekuensi	Persen
20-25	12	40%
28-48	11	36,6%
50-55	7	23,3%

Gambar 1 tabel karakteristik berdasarkan umur

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 11 responden (40%)

1. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan

	Frequency	Percent
Valid Kuliah	16	53.3
Sma	14	46.7
Total	30	100.0

Gambar table 2 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Hasil analisis diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan kuliah yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

2. Karakteristik berdasarkan status pekerjaan

Status pekerjaan

	Frequency	Percent
Valid bekerja	19	63.3
t.bkrja	11	36.7
Total	30	100.0

Gambar tabel 3 karakteristik berdasarkan status pekerjaan

berdasarkan data diatas diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan status pekerjaan bekerja 19 responden (63.3%)

3. Karakteristik berdasarkan nilai kategori pengetahuan

Kategori

	Frequency	Percent
Valid B	5	16.7%
C	16	53.3%
KB	4	13.3%
SB	4	13.3%
TB	1	3.3%
Total	30	100.0%

Gambar tabel 4 karakteristik berdasarkan kategori pengetahuan

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan status pengetahuan 16 responden (53.3%) yaitu cukup.

4. Karakteristik berdasarkan kategori faktor yang mempengaruhi

Kategori

	Frequency	Percent
Valid B	5	16.7
C	16	53.3
KB	4	13.3
SB	4	13.3
TB	1	3.3

Kategori

	Frequency	Percent
Valid B	5	16.7
C	16	53.3
KB	4	13.3
SB	4	13.3
TB	1	3.3
Total	30	100.0

Gambar tabel 5 karakteristik berdasarkan kategori faktor yang mempengaruhi.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa faktor cukup berpengaruh dengan jumlah 16 responden dengan nilai persentase 53.3% yaitu 16 orang.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas yaitu alat ukur yang dikatakan sah atau valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan untuk pengetahuan dan setelah diujikan validitasnya didapatkan hasil bahwa 10 pertanyaan tersebut valid dengan nilai (0,567973 sampai 0,780892), semua data yang valid adalah nilai r hitung > 0,361. Selanjutnya dilakukan uji

Reliabilitas instrumen yaitu menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat ukur pengumpul data reliabilitas instrumen yang semakin tinggi, menunjukkan hasil ukur yang didapatkan semakin terpercaya (*reliabel*). Metode pengukuran realibilitas yang sering digunakan adalah metode *alpha cronbach* (a) akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS for windows*. Kuesioner penelitian ini setelah diuji reabilitas didapatkan 10 kuesioner pengetahuan dengan nilai Alpha Chonbach yaitu sangat relibel (0,906). Karakteristik berdasarkan umur mayoritas responden berusia 20-25 tahun sebanyak 11 responden (40%) usia responden yaitu 20-25 termasuk kategori dewasa. Karakteristik berdasarkan pendidikan didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan kuliah yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan berdasarkan data, diketahui sebanyak 19 responden (63,3%). Mayoritas responden di Oro-oro Dowo bekerja sebagai petugas kebersihan, pembuat roti maupun masakan, tukang bangunan dan tukang bengkel. Dari jenis pekerjaan tersebut dapat meningkatkan resiko serangan asma menurut (British

Thoracic Society and Scottish Intercollegiate Guidelines Network, 2011). Berdasarkan nilai kategori pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan data yaitu 16 responden (53,3%) dengan kategori cukup, dan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan pula bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya asma di Oro-oro Dowo. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat mendapatkan nilai rata-rata sebesar 53.3% berjumlah 16 orang dengan kategori cukup.

Pemahaman masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya asma di Oro-oro Dowo diketahui berjumlah 16 Responden dengan nilai 53.3% termasuk kategori cukup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Deskripsi tingkat pengetahuan masyarakat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya asma di Oro-oro Dowo. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tentang pemahaman dan faktor yang mempengaruhi asma dengan nilai rata-rata sebesar 53.3% dengan tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi termasuk kategori cukup baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih dipersembahkan Oro-oro Dowoyang memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Oro-oro Dowo dan masyarakat yang bersedia menjadi responden untuk mengisi lembar kuisioner penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- British Thoracic Society and Scottish Intercollegiate Guidelines Network. (2011). In Kaufman, G. (2011). *Asthma: pathophysiology, diagnosis and management. Nursing Standard*, 26(5), 48-56.
- Brunner dan Suddarth. 2001. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Ppenyehatan Lingkungan. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2009). *Pedoman*

- Pengendalian Penyakit Asma.*  
Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Ikawati, Z., 2006, *Farmakoterapi Penyakit Sistem Pernapasan*, hal 43-50, Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Lewis, Heitkemper, & Dirksen. (2000). *Medical Surgical Nursing: Assesment and Management of Clinical Problem*. United State of America: Mosby. Inc.
- Lewis,S.L., Heitkemper,M.M., Dirksen, S,R., O'brien, P.G. & Bucher,L. (2007). *Medical Surgical Nursing : Assesment and Management of Clinical Problems*. Sevent Edition. Volume 2. Mosby Elsevier.
- Magdalena Sidhartani, 2007. *Peran Edukasi Pada Penatalaksanaa Asma Pada Anak*, semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Ni Luh Putu Ekarini, 2012. *Analisis Faktor-faktor Pemicu Dominan Terjadinya Serangan Asma Pada Pasien Asma*. Fakultas ilmu keperawatan, Depok.
- Notoatmodjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Purnomo, 2008. *Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian asma bronchial pada anak*. Semarang : Skripsi universitas diponegoro
- Rengganis, I. (2008). *Diagnosis dan Tatalaksana Asma Bronkial. Majalah Kedokteran Indonesia*, 58 (11), 444-453.Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSCM.
- Sundaru, H. (2001). *Asma Bronkial dalam Buku Anjar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Edisi ketiga. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Sundaru, H. (2007). *Asma : Apa dan Bagaimana Pengobatannya*. Edisi VI. Jakarta : Gaya Baru.



